

[ ] Dari Balik Sarungmu: Kepada Jokpin

ali Berkarya:  
tangan, dan  
Semangat



Urbanisasi Pasca  
Lebaran: Tantangan dan  
Peluang untuk Jakarta



Mengurai Tantangan  
Hambatan dan Peluang  
Sistem Pendidikan



Danang Satria Nugraha

- Pengajar di Universitas Sanata Dharma

FOLLOW

...mengajarkan ilmu bahasa dan meneliti fenomenanya di ruang publik, penulis  
...mengamati pendidikan dan dinamikanya.

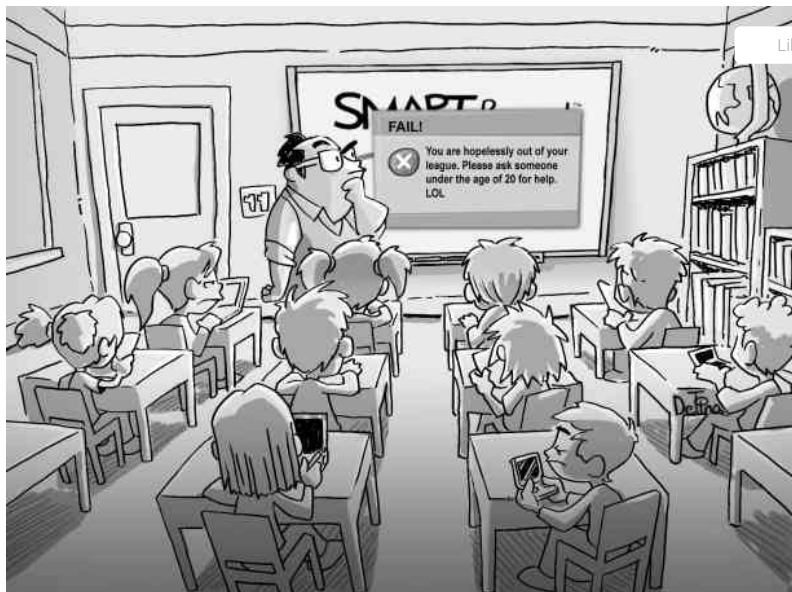
PENDIDIKAN PILIHAN

# Alih-alih Tantangan Digital, Benarkah itu Peluang Edukasional?

3 Mei 2024 14:05 | Diperbarui: 3 Mei 2024 14:13 | 6 1 0



Kompasiana adalah platform blog. Konten ini menjadi tanggung jawab blogger dan tidak mewakili pandangan redaksi Kompas.



Lihat foto

Daftarkan email Anda untuk mendapatkan cerita dan opini pilihan dari Kompasiana



Email Anda

Daftar



Advertisement

Advertisement

"One cannot expect positive results from an educational or political action program which fails to respect the particular view of the world held by the people. Such a program constitutes cultural invasion, good intentions notwithstanding."

Paulo Freire

Setiap 2 Mei, Indonesia memperingati Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) untuk mengenang perjuangan Ki Hajar Dewantara dalam memajukan pendidikan di tanah air. Di tengah gegap gempita peringatan Hardiknas, penting bagi kita untuk merenungkan kembali arah dan tujuan pendidikan Indonesia, khususnya dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang ada di era digital ini.

Seringkali, pendidikan di Indonesia diidentikkan dengan berbagai tantangan, seperti kesenjangan akses, kualitas pendidikan yang belum merata, hingga minimnya inovasi dan kreativitas. Agaknya, identifikasi tersebut juga lazim di berbagai belahan dunia lain. Layaknya telah diungkapkan (atau juga: dipredikasi) oleh Paulo Freire, nun jauh, lebih dari dua dekade silam dalam *Pedagogy of the Heart* (1998:53) bahwa "The future was inexorable rather than problematic. Thus, there ensued a lack of concern for pedagogical work, which was put on hold awaiting infra structural transformation. The final result was the rejection of dreaming, of utopia, very much like today's pragmatics." Namun, di balik tantangan tersebut, terdapat peluang untuk memajukan pendidikan Indonesia menjadi semakin lebih baik.

Esai ini bertujuan untuk merefleksikan tema Hardiknas tahun ini, "Bergerak Bersama, Lanjutkan Merdeka Belajar", dengan sudut

- 1 Romo Gusti dan Mama Sindy, Gereja akan Ditinggalkan?  
Andreas Neke | Dibaca 1043
- 2 Menemui Hambatan Besar, Persipura Gagal Merekrut  
Erenzh Pulalo | Dibaca 475
- 3 Hikmah dari Kegagalan Indonesia di Perebutan Juara  
Yos Mo | Dibaca 445
- 4 Profil Guinea U23, "Last Chance" Garuda Muda Menuju Paris  
Satria Widiatiaga | Dibaca 423
- 5 Garuda Muda Kalah dari Irak tapi Tetap Menuju Paris Hadapi Play-  
AKIHensa | Dibaca 367

Selengkapnya

NILAI TERTINGGI

6 Kesalahan yang Harus Dihindari Saat Membuat Kontrak  
Sigit Eka Pribadi

Akibat Beli Rumah Terburu-buru  
Roselina Tjiptadinata

Kolaborasi Haaland dengan Clash of Clans Buktikan Ia Raja  
Noer Ashari

Tak Bisa Berfoto dengan STY Asli, STY KW Oke Juga  
Irwan Rinaldi Sikumbang

Cerpen: Kau Stasiun Terakhir  
Novia Respati

TERBARU



Advertisement

boleh jadi konstruktif, esai ini diharapkan dapat memicu diskusi, pemikiran baru dan inspiratif tentang masa depan pendidikan Indonesia.

### Teknologi dan Peran Pedagogisnya

Acapkali, pendidikan diasosiasikan dengan berbagai tantangan, seperti kesenjangan akses, kualitas pendidikan yang belum merata, kurikulum yang kaku, dan minimnya inovasi. Tantangan-tantangan ini memang nyata dan membutuhkan solusi yang komprehensif. Namun, alih-alih terjebak dalam pusaran pesimisme, peringatan Hardiknas ini patut menjadi momentum untuk melihat tantangan sebagai peluang untuk transformasi pendidikan.

Perkembangan teknologi digital yang pesat membuka gerbang baru bagi dunia pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan akses pendidikan, memperkaya pengalaman belajar, mempersonalisasi pembelajaran, dan mendukung kolaborasi dan komunikasi. Tantangan kesenjangan akses, misalnya, dapat diatasi dengan pemanfaatan teknologi edukasi dan platform pembelajaran online yang menjangkau wilayah terpencil.

Di sisi lain, pandemi Covid-19 yang melanda dunia juga menghadirkan disrupsi besar dalam sistem pendidikan. Pembelajaran tatap muka terpaksa dihentikan dan digantikan dengan pembelajaran daring. Situasi ini memaksa semua pihak untuk beradaptasi dan berinovasi dengan memanfaatkan teknologi digital. Meskipun penuh dengan tantangan, pandemi juga membuka peluang untuk mengeksplorasi metode pembelajaran baru yang lebih kreatif dan efektif.

Apabila kita mencoba untuk melakukan identifikasi, teknologi digital, nampaknya, akan membawa pengaruh yang signifikan terhadap sistem pendidikan di Indonesia, sekaligus juga menghadirkan peluang dan tantangan baru. Berikut beberapa catatan tentang dampak positif utama.

*Pertama, Meningkatkan Akses Pendidikan.* Teknologi digital memungkinkan akses pendidikan yang lebih luas, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan fisik. Platform pembelajaran online, sumber daya edukasi digital, dan kelas virtual dapat menjembatani kesenjangan pendidikan dan memberikan kesempatan belajar bagi semua.

*Kedua, Memperkaya Pengalaman Belajar.* Teknologi digital menawarkan berbagai alat dan metode pengajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat proses belajar lebih menarik. Guru dapat memanfaatkan simulasi, video interaktif, game edukasi, dan media sosial untuk menghadirkan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan multisensoris.

Advertisement

Advertisement



 ADEI DANNY   
 3

#### ARTIKEL UTAMA



Mensuri Gornaya Sloboda, Desa Kecil di Rusia yang Jauh dari

 Agung Webe   
 236




Tegakkanlah Kepalamu, Garuda Muda! Jalan Menuju Olimpiade

 Greg Satria   
 111


Rumah Sarang Burung Walet, Tetap Menggoda di Tengah

 Harry Darmawan Hamdie   
 127


Lalin Pasar Projo Ambarawa Kembali Dua Arah

 Suyito Basuki   
 65


6 Kesalahan yang Harus Dihindari Saat Membuat Kontrak

 Sigit Eka Pribadi   
 162


Advertisement

dan metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan unik setiap siswa.

*Keempat, Meningkatkan Kolaborasi dan Komunikasi.* Teknologi digital memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi yang lebih mudah antara guru, siswa, dan orang tua. Platform online, alat komunikasi, dan media sosial memungkinkan siswa untuk bertukar ide, mengerjakan proyek bersama, dan mendapatkan umpan balik dari guru dan orang tua secara real-time.

Advertisement

Advertisement

*Kelima, Mendukung Pembelajaran Sepanjang Hayat.* Teknologi digital membuka peluang bagi pembelajaran sepanjang hayat dengan menyediakan akses ke berbagai sumber daya edukasi dan program pelatihan online. Orang dewasa dapat terus belajar dan mengembangkan keterampilan baru untuk meningkatkan karir mereka atau sekadar untuk memperluas pengetahuan mereka.

Sementara itu, harus diakui, sejalan dengan beberapa dampak positif tersebut, terdapat beberapa catatan dampak negatif yang perlu diwaspadai.

*Pertama, Kesenjangan Digital.* Akses terhadap teknologi digital dan internet tidak merata di seluruh Indonesia, yang dapat memperparah kesenjangan pendidikan. Siswa di daerah terpencil atau dari keluarga kurang mampu mungkin tidak memiliki akses ke perangkat dan koneksi internet yang memadai untuk mengikuti pembelajaran online atau memanfaatkan sumber daya digital.

*Kedua, Distraksi dan Gangguan.* Penggunaan teknologi digital yang berlebihan dapat menjadi sumber distraksi dan gangguan di kelas, sehingga menghambat fokus dan konsentrasi siswa. Guru perlu menerapkan strategi untuk meminimalisir penggunaan perangkat elektronik yang tidak terkait dengan pembelajaran dan memastikan lingkungan belajar yang kondusif.

*Ketiga, Keterampilan Digital yang Tidak Memadai.* Tidak semua guru dan siswa memiliki keterampilan digital yang memadai untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses belajar mengajar. Penting untuk menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru untuk membantu mereka mengintegrasikan teknologi dengan cara yang kreatif dan bermanfaat.

*Keempat, Pemanfaatan yang Tidak Tepat.* Teknologi digital dapat disalahgunakan untuk berbagai tujuan, seperti cyberbullying, plagiarisme, dan penyebaran informasi yang salah. Penting untuk mendidik siswa tentang penggunaan teknologi yang bertanggung jawab dan etis, serta menerapkan langkah-langkah pengamanan untuk melindungi mereka dari bahaya online.

*Kelima, Ketergantungan pada Teknologi.* Terlalu bergantung pada



Advertisement

melibatkan layar atau perangkat digital.

Secara keseluruhan, teknologi digital membawa pengaruh yang signifikan terhadap sistem pendidikan di Indonesia, menghadirkan peluang dan tantangan baru. Dengan memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab, kita dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan untuk belajar dan berkembang.

Advertisement

### Proyeksi Masa Depan

Advertisement

Pada kesempatan yang berbeda, Paulo Freire dalam cetakan khusus edisi *30th anniversary of Pedagogy of the Oppressed* (2005:69) berpesan, "*A revolutionary leadership must accordingly practice co-intentional education. Teachers and students (leadership and people), co-intent on reality, are both Subjects, not only in the task of unveiling that reality, and thereby coming to know it critically, but in the task of re-creating that knowledge. As they attain this knowledge of reality through common reflection and action, they discover themselves as it permanent re-creators. In this way, the presence of the oppressed in the struggle for their liberation will be what it should be: not pseudo-participation, but committed involvement.*" Tidak dapat lain, pendidik dan peserta didik, juga pemerintah dan kita semua, adalah pemeran dalam masa depan pendidikan di Indonesia. Kita semua perlu terlibat.

Lantas, proyeksi apa sajakah yang dapat kita susun berdasarkan peran-peran teknologi yang dapat diidentifikasi secara terbatas dalam esai ini? Berikut beberapa proyeksi masa depan yang patut kita pertimbangkan.

*Pertama, Pendidikan yang Lebih Inklusif dan Merata.* Teknologi digital dapat membantu mewujudkan pendidikan yang lebih inklusif dan merata dengan menyediakan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas bagi seluruh masyarakat, termasuk mereka yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan fisik.

Memanfaatkan teknologi digital untuk mewujudkan pendidikan yang lebih inklusif dan merata di Indonesia bagaikan membuka gerbang menuju masa depan pendidikan yang cerah. Platform pembelajaran online, sumber daya edukasi digital, dan kelas virtual dapat menjembatani kesenjangan pendidikan yang selama ini menjadi momok bagi kemajuan bangsa.

Bayangkan anak-anak di daerah terpencil yang sebelumnya terhalang akses pendidikan berkualitas, kini dapat mengikuti kelas online yang dibimbing oleh guru-guru terbaik dari seluruh penjuru negeri. Teknologi digital meruntuhkan tembok geografis dan membuka peluang bagi mereka untuk mengenyam pendidikan yang setara dengan anak-anak di kota-kota besar.



Advertisement

anak untuk bereksplorasi lebih dalam berbagai bidang ilmu.

Bagi anak-anak berkebutuhan khusus, teknologi digital juga hadir sebagai solusi inovatif. Perangkat lunak dan aplikasi khusus dapat membantu mereka belajar dengan cara yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Teknologi asistif seperti pembaca layar dan teks-ke-ucapan dapat membantu anak-anak dengan keterbatasan penglihatan atau pendengaran untuk mengikuti pelajaran dan berpartisipasi aktif di kelas.

Advertisement

Advertisement

Penerapan teknologi digital dalam pendidikan inklusif tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga bagi para pengajar. Guru dapat memanfaatkan berbagai platform dan alat digital untuk membuat materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, serta memantau kemajuan belajar siswa secara real-time. Kolaborasi antar guru pun menjadi lebih mudah dengan platform komunikasi dan berbagi online, memungkinkan mereka untuk saling bertukar ide dan pengalaman dalam mengajar siswa berkebutuhan khusus.

Pemerintah memiliki peran penting dalam mewujudkan pendidikan inklusif dan merata melalui teknologi digital. Dengan menyediakan infrastruktur yang memadai, seperti akses internet yang stabil dan perangkat elektronik yang terjangkau, serta melatih para guru untuk menggunakan teknologi secara efektif, pemerintah dapat membuka jalan bagi transformasi pendidikan yang inklusif dan berkualitas bagi seluruh rakyat Indonesia.

*Kedua, Pembelajaran yang Lebih Personal dan Efektif.* Teknologi digital memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan efektif dengan menyesuaikan materi pelajaran, kecepatan belajar, dan metode pengajaran dengan kebutuhan individu setiap siswa. Teknologi digital membuka jalan bagi era baru pembelajaran yang lebih personal dan efektif, di mana kebutuhan dan gaya belajar setiap siswa dapat diakomodasi dengan tepat. Hal ini memungkinkan terciptanya proses belajar mengajar yang lebih optimal dan menghasilkan outcomes yang lebih memuaskan bagi seluruh pihak.

Salah satu contoh nyata penerapan personalisasi dalam pembelajaran adalah penggunaan sistem adaptif. Sistem ini mampu menganalisis data performa siswa, seperti kecepatan belajar, tingkat pemahaman, dan gaya belajar mereka. Berdasarkan data tersebut, sistem dapat secara otomatis menyesuaikan materi pelajaran, kecepatan belajar, dan metode pengajaran untuk setiap siswa. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan fokus pada materi yang paling mereka butuhkan.

Teknologi digital juga memungkinkan guru untuk menyediakan berbagai pilihan format materi pembelajaran, seperti teks, video,



Advertisement

kepada siswa. Melalui platform online, guru dapat memantau kemajuan belajar siswa secara real-time dan memberikan umpan balik yang spesifik dan konstruktif. Hal ini membantu siswa untuk lebih memahami kekurangan mereka dan meningkatkan performa mereka dalam belajar.

Advertisement

Penerapan personalisasi dalam pembelajaran tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga bagi guru. Guru dapat menghemat waktu dan tenaga dalam merancang materi pembelajaran dan memberikan penilaian, sehingga mereka dapat lebih fokus pada interaksi individual dengan siswa dan memberikan dukungan yang lebih personal.

Advertisement

Secara keseluruhan, personalisasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital menawarkan solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan bahwa setiap siswa dapat mencapai potensi terbaik mereka. Dengan terus mengembangkan dan menerapkan teknologi personalisasi dengan bijak, kita dapat membangun sistem pendidikan yang lebih inklusif, efektif, dan berkelanjutan.

*Ketiga, Peningkatan Keterampilan Digital dan Literasi Media.* Guru dan siswa perlu dilengkapi dengan keterampilan digital dan literasi media yang memadai untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dan bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar. Meningkatkan keterampilan digital dan literasi media merupakan langkah krusial dalam mempersiapkan generasi muda Indonesia untuk menghadapi era digital yang penuh dengan peluang dan tantangan. Guru dan siswa perlu dibekali dengan kemampuan yang mumpuni untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dan bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar.

Penguatan keterampilan digital meliputi kemampuan untuk mengoperasikan perangkat digital, menggunakan berbagai aplikasi dan platform edukasi online, serta memahami dasar-dasar pemrograman dan desain grafis. Hal ini memungkinkan guru untuk merancang pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, serta membantu siswa untuk mengakses informasi dan mengembangkan keterampilan abad ke-21.

Di sisi lain, literasi media menjadi kunci untuk menangkal berbagai dampak negatif dari digitalisasi. Guru dan siswa perlu dididik untuk menjadi pengguna media yang cerdas dan kritis, mampu menganalisis informasi dengan objektif, dan terhindar dari hoaks, cyberbullying, dan konten negatif lainnya. Kemampuan ini menjadi esensial untuk membangun budaya digital yang positif dan bertanggung jawab di lingkungan sekolah.

Upaya untuk meningkatkan keterampilan digital dan literasi media dapat dilakukan melalui berbagai program pelatihan dan



Advertisement

mendukung literasi digital.

*Keempat, Pembelajaran Sepanjang Hayat yang Didukung oleh Teknologi.* Teknologi digital akan menjadi kunci dalam mendukung pembelajaran sepanjang hayat dengan menyediakan akses ke berbagai sumber daya edukasi dan program pelatihan online bagi orang dewasa yang ingin terus belajar dan mengembangkan keterampilan baru.

Advertisement

Advertisement

Pembelajaran sepanjang hayat, yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran berkelanjutan yang dilakukan individu sepanjang hidupnya, menjadi semakin penting di era digital ini. Cepatnya perkembangan teknologi dan perubahan lanskap pekerjaan menuntut individu untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan baru agar tetap relevan dan kompetitif.

Teknologi digital membuka peluang transformatif untuk mendukung pembelajaran sepanjang hayat dengan menyediakan akses yang mudah dan fleksibel ke berbagai sumber daya edukasi dan program pelatihan online. Platform pembelajaran online seperti Coursera, edX, dan Udemy menawarkan berbagai macam kursus dalam berbagai bidang, mulai dari ilmu komputer dan bisnis hingga seni dan bahasa. Platform ini memungkinkan individu untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri, kapan saja dan di mana saja, dengan biaya yang lebih terjangkau dibandingkan dengan pendidikan tradisional.

Selain platform pembelajaran online, teknologi digital juga menyediakan berbagai alat dan sumber daya lain yang dapat mendukung pembelajaran sepanjang hayat. Contohnya, aplikasi edukasi seperti Duolingo dan Memrise dapat membantu individu mempelajari bahasa baru, sedangkan video tutorial di YouTube dapat membantu individu mempelajari keterampilan baru seperti memasak, coding, atau desain grafis.

Pemerintah dan institusi pendidikan juga perlu memainkan peran penting dalam mendukung pembelajaran sepanjang hayat. Pemerintah dapat menyediakan infrastruktur digital yang memadai dan program pelatihan online yang berkualitas, sedangkan institusi pendidikan dapat mengembangkan program pendidikan yang berkelanjutan dan fleksibel yang memenuhi kebutuhan individu dewasa yang ingin belajar dan berkembang.

### Penutup

Era digital membuka pintu bagi akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas, pembelajaran yang lebih personal dan efektif, serta peningkatan keterampilan digital dan literasi media bagi guru dan siswa. Teknologi digital juga dapat mendukung pembelajaran sepanjang hayat dengan menyediakan akses ke berbagai sumber daya edukasi dan program pelatihan online. Namun, untuk



Advertisement



memenuhi kebutuhan individu dewasa. Guru dan siswa perlu dilengkapi dengan keterampilan digital dan literasi media yang memadai.

Dengan memanfaatkan peluang dan mengatasi tantangan digitalisasi secara bijak, kita dapat membangun masa depan pendidikan Indonesia yang lebih cerah, di mana setiap individu memiliki kesempatan untuk belajar, berkembang, dan mencapai potensi penuh mereka. Alih-alih terpaku pada tantangan, mari kita bersama-sama mengubahnya menjadi peluang edukasional untuk memajukan pendidikan Indonesia dan mewujudkan cita-cita bangsa yang gemilang. Digitalisasi bukan hanya tentang teknologi, tetapi juga tentang cara kita memanfaatkannya untuk mentransformasi pendidikan dan membangun masa depan yang lebih baik bagi generasi penerus.

Mari kita jadikan Hari Pendidikan Nasional ini sebagai momentum untuk merefleksikan kembali arah dan tujuan pendidikan Indonesia, dan bersama-sama membangun pendidikan yang lebih berkualitas, inklusif, dan berkelanjutan.

Advertisement

Advertisement

Advertisement



Isti Yogiswandani  
INSPIRATIF

Advertisement

Advertisement

**BERI KOMENTAR**

Tulis Tanggapan Anda...

Berkomentarlah secara bijaksana dan bertanggung jawab. Komentar sepenuhnya menjadi tanggung jawab komentator seperti diatur dalam UU ITE

KIRIM

Belum ada komentar. Jadilah yang pertama untuk memberikan komentar!

**THE SERIES**

Selengkapnya >



**Ide Destinasi Libur  
Lebaran di Jawa Tengah**



**Lansia Sehat, Lansia  
Bahagia**



**Kelola Sampah:  
Peluang & Manfaatnya**



Advertisement